

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Berdasarkan data yang telah penulis susun, jenis pendekatan yang penulis gunakan adalah penelitian kualitatif, semua data yang diperoleh disajikan apa adanya untuk selanjutnya ditelaah lebih lanjut guna memperoleh data yang valid atau penelitian ini bersifat deskriptif analisis. Menurut Bogdan dan Biklen dan Lincoln sebagaimana dikutip oleh Lexy J Moleong: “deskriptif, yaitu data yang mengumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka”.<sup>1</sup>Tujuannya adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Maka dalam penelitian mengenai Strategi pemasaran Toserba Murah Jaya disusun sesuai dengan kondisi di lapangan terkait strategi pemasaran Toserba Murah Jaya atau penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan.

#### **B. Kehadiran peneliti**

Sesuai dengan ketentuan pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti berperan aktif dan secara langsung mengamati atau mewawancarai obyek

---

<sup>1</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998),4.

penelitian. Peneliti merupakan instrument kunci dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpul data dengan berbagai alat pendukung yang diperlukan seperti buku dan kamera untuk mendokumentasikan. Kehadiran peneliti statusnya diketahui oleh informan.

### **C. Lokasi penelitian**

Penelitian ini mengambil tempat di toserba Murah Jaya Kec. Ngoro Kab. Jombang, toserba Murah Jaya cabang Jowah dan Karangdinoyo Kec. Kepung dengan pertimbangan bahwa Toserba Murah Jaya bisa menguasai pangsa pasar. Objek penelitian adalah pemilik toko yaitu ibu Alimah Pemasar atau pengembang yaitu ibu Sutatik dan pengembang yaitu bapak Suroso.

### **D. Sumber data**

Dalam penelitian ini, penulis mengeksplorasi jenis data kualitatif yang berkaitan dengan fokus penelitian yang sedang diamati, yaitu:

#### **1. Data primer**

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang di peroleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai informasi. Data primer diantaranya wawancara dengan pihak toko dan konsumen toserba Murah Jaya tentang bagaimana cara pemasaran yang diterapkan di toserba Murah Jaya.

Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik *snowball sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya berjumlah sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah data yang sedikit tersebut belum didapat data yang lengkap, sehingga dicari sumber data lain. Dengan demikian jumlah sampel sumber data menjadi besar atau bertambah, seperti bola salju yang menggelinding.<sup>2</sup>

Dalam penelitian kualitatif, apalagi studi kasus, tidak ada aturan yang baku tentang jumlah minimal dari partisipan (Patton, 1990).<sup>3</sup>

## 2. Data sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang di peroleh lewat pihak lain, tidak langsung oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder di peroleh di antaranya dari konsumen atau data-data yang ada di toserba.

## E. Pengumpulan data

Penelitian ini dimaksud untuk memperoleh data dilapangan dalam rangka mendiskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti. Adapun pengumpulan data melalui:

1. Observasi yaitu peneliti mengamati dan mencatat dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti di toserba murah jaya .

---

<sup>2</sup> “Penelitian Kualitatif”, [https://www.slideshare.net/ocwunj\\_fip](https://www.slideshare.net/ocwunj_fip), 5 Oktober 2011, 1 April 2017.

<sup>3</sup> Eko Susanto, “Metode Kualitatif”, <https://eko13.wordpress.com/2008/05/02/metode-kualitatif/>, 02 Mei 2008, diakses 1 April 2017.

Dengan observasi peneliti akan mencocokkan jawaban narasumber dengan keadaan yang melingkupinya dalam lingkungan atau ruang, waktu dan keadaan tertentu.<sup>4</sup>

2. Wawancara akan dilakukan oleh peneliti dengan pihak toserba murah jaya dan konsumen toserba untuk menggali informasi tentang strategi pemasaran yang digunakan di toserba tersebut. Di dalam wawancara peneliti sebagai pihak penggali informasi dan sekaligus mengarahkan narasumber untuk menjawab pertanyaan agar tetap mengacu pada fokus penelitian.
3. Dokumentasi pada dasarnya merupakan teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti pada saat jalannya penelitian. Dokumentasi sendiri akan digunakan dalam penelitian ini berupa dokumentasi foto dari usaha toserba murah. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara untuk mengumpulkan data yang bersumber dari data non insani.<sup>5</sup> Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>6</sup>

## **F. Analisis data**

Kegiatan analisis data ini dilakukan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satu-satuan sehingga dapat dikelola yang akhirnya dapat

---

<sup>4</sup> Ida Bagoes Mantra, *Filsafat Penelitian Dan Metode Penelitian Social* (Yogyakarta Pustaka Pelajar, 2004), 82.

<sup>5</sup> Moleong, *Metode Penelitian.*, 163.

<sup>6</sup> Affuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : Pustaka Setia, 2009), 117.

ditemukan makna yang sebenarnya sesuai dengan rumusan masalah atau fokus penelitian yang telah ditentukan.

Tahapan dari analisis data sebagai berikut:

1. Analisis data sebelum di lapangan

Analisis sebelum memasuki lapangan adalah analisa terhadap data hasil studi pendahuluan yang akan dijadikan bahan untuk menentukan rumusan masalah atau fokus penelitian

2. Analisis data selama di lapangan

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang di wawancarai.

Aktivitas dalam analisis ini adalah:

- a. Reduksi data: Merangkum atau memilih hal-hal pokok dan membuang yang tidak perlu.
- b. Penyajian data: biasanya berbentuk teks naratif dengan ini bisa memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi
- c. Mengambil keputusan: dari data yang sudah diperoleh peneliti mengambil keputusan

### 3. Analisis data setelah di lapangan

Analisis ini dilakukan dengan beberapa pendekatan, terutama dalam menafsirkan isi data yang berkaitan dengan masalah dan fokus penelitian .apabila data yang diperoleh di lapangan cukup banyak, peneliti melakukan reduksi data, mengklasifikasikan data agar tidak campur aduk.

Tahap ini merupakan tahap akhir. Setelah data dianalisis dan ditafsirkan, peneliti mengembangkan kesimpulan yang akan dijadikan dasar dalam mengembangkan implikasi dan saran yang relevan.<sup>7</sup>

### G. Pengecekan keabsahan data

Dalam rangka memperoleh kesimpulan yang tepat dan obyektif, diperlukan kredibilitas data. Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan apa yang berhasil dikumpulkan sesuai kenyataan apa yang ada dalam setting. Untuk memenuhi keabsahan data tentang strategi pemasaran ditinjau dari *syariah marketing* digunakan tehnik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Triangulasi (*triangulation*), yaitu tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sumber lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.
2. Ketekunan pengamatan, dengan maksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan-persoalan atau isu-isu

---

<sup>7</sup>Ibid.,234-248.

yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

## **H. Tahap-tahap penelitian**

Penelitian ini melalui, tahap-tahap penelitian sesuai dengan model Moleong yaitu :

1. Menyusun proposal, mengurus perizinan, membuat janji di lokasi penelitian
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data
3. Tahap analisa data, meliputi analisa data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perilaku konsultasi, pengurusan kelengkapan ujian dan munakosah skripsi